

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu usaha untuk menggali dan mempelajari fakta-fakta yang ada di lapangan, yang menggunakan metode kualitatif. (Nana Sudjana: 1989) Penelitian kualitatif yang dilakukan adalah untuk menggali fakta-fakta yang ada di lapangan. Lexy J. Moleong, mengatakan pendekatan kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data-data yang bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilakunya yang diamati. (Lexy Maleong: 1994).

Menurut Sugiyono penelitian kualitatif adalah Metode penelitian yang berlandaskan kepada filsafat post-positivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposif dan snowbal, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dari kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Sugiyono : 2007).

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian terhadap kondisi lapangan dengan meneliti objek alamiah, di mana peneliti sebagai instrumen kunci dari penelitian yang dilakukan.

Jadi yang penulis maksud yaitu penelitian yang berusaha mengungkap dan menggambarkan kenyataan di lapangan dengan menggunakan analisis kualitatif. Penulis menggunakan metode ini karena ingin menggambarkan secara mendalam sebuah kasus yang terjadi di lapangan. Penelitian ini dilakukan terhadap *Manajemen Pendidikan Karakter dengan Whole School*

Development Approach dalam Pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila di SMP IT Cahaya Makkah Kabupaten Pasaman Barat.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP IT Cahaya Makkah Kabupaten Pasaman Barat dengan sumber penelitiannya adalah Yayasan, Kepala sekolah, Guru, Tenaga Kependidikan Peserta Didik dan Komite Sekolah. Hal ini disebabkan SMP IT Cahaya Makkah Kabupaten Pasaman Barat merupakan salah satu Lembaga Pendidikan umum berbasis Agama di Kabupaten Pasaman Barat yang terus berupaya untuk meningkatkan Pendidikan yang Agamais.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai sejak proposal ini diterima dan jadwal yang ditetapkan oleh pascasarjana UIN IB Padang tanggal 20 Februari 2024, penelitian ini dilakukan di SMP IT Cahaya Makkah Kabupaten Pasaman Barat, dengan durasi waktu yang tidak terbatas, selagi masih ada informasi yang diperlukan untuk melengkapi bahan penelitian maka penulis akan meninjau, mengamati, melaksanakan wawancara dengan menghimpun data kembali ke lokasi penelitian, agar mendapatkan data yang akurat, bersinergi dan komprehensif dalam penulisan karya ilmiah ini.

4. Proses Masuknya Peneliti ke dalam Setting Penelitian

Sebagaimana yang diuraikan pada awal bahwa pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menguraikan lingkungan alamiah sebagai sumber data. Peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam suatu situasi sosial merupakan kajian utama penelitian kualitatif. Peneliti pergi ke lokasi tersebut, memahami dan mempelajari situasi. Study dilakukan pada waktu interaksi berlangsung ditempat kejadian, peneliti mengamati, mencatat, bertanya menggali sumber yang erat hubungan dengan peristiwa yang terjadi saat itu. Hasil yang diperoleh pada saat itu segera disusun saat ini. Apa yang diamati pada dasarnya tidak lepas dari konteks

lingkungan dimana tinggahlaku berlangsung. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui Manajemen Pendidikan Karakter dengan *Whole School Development Approach* dalam Pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila SMP IT Cahaya Makkah Kabupaten Pasaman Barat

5. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian, maka instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah peneliti sendiri. Peneliti sebagai *key instrument* atau alat penelitian yang utama. Menurut Nasution peneliti sebagai instrument penelitian atau alat penelitian utama. Dialah yang mengadakan sendiri pengamatan atau wawancara tidak berstruktur, sering hanya menggunakan buku catatan. Manusia sebagai intrumen dapat memahami makna interaksi antar manusia, membaca gerak muka, menyelami perasaan dan nilai yang terkandung dalam ucapan atau perbuatan responden walaupun menggunakan alat perekam atau kamera, peneliti tetap memegang peranan utama sebagai alat penelitian.

Sehingga dengan demikian kehadiran peneliti di lokasi penelitian sangat diperlukan, hal ini sesuai dengan prinsip-prinsip penelitian kualitatif yaitu peneliti harus dapat menciptakan hubungan yang baik dengan subyek penelitian. jadi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah

- a. Instrument utama adalah peneliti hal ini dikarenakan kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencanaan, pelaksana, pengumpulam data dan analisis, penafsiran data pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya
- b. Alat perekam sebagai alat bantu
- c. Beberapa alat tulis (Lezy J. Moleong : 1994)

B. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber informasi yang dijadikan sebagai subjek penelitian untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Dalam penelitian kualitatif sumber data yang dijadikan dalam penelitian ini bertindak sebagai sumber

informasi yang peneliti wawancarai, tetapi ia berasal dari orang atau kelompok yang diteliti. (Burhan Bungin Led : 2001)

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dijadikan data pokok dalam penelitian ini. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah

- a. Yayasan atau Pimpinan SMP IT Cahaya Makkah Kabupaten Pasaman Barat
- b. Kepala SMP IT Cahaya Makkah Kabupaten Pasaman Barat
- c. Majelis Guru SMP IT Cahaya Makkah Kabupaten Pasaman Barat
- d. Tenaga Kependidikan SMP IT Cahaya Makkah Kabupaten Pasaman Barat
- e. Peserta Didik SMP IT Cahaya Makkah Kabupaten Pasaman Barat
- f. Komite SMP IT Cahaya Makkah Kabupaten Pasaman Barat

Dalam pengambilan data dari majelis guru dan peserta didik, penulis melakukan teknik *snowball sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan cara mengerucutkan menjadi bagian terkecil, sehingga diperoleh subjek penelitiannya. Penulis mengambil guru yang sudah dianggap berkompeten dan berpengalaman lama di SMP IT Cahaya Makkah Kabupaten Pasaman Barat

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pelengkap sebagai pendukung dalam penelitian ini. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Winarno Surakhmad bahwa sumber data sekunder merupakan sumber data yang terkait dengan permasalahan yang dibahas oleh peneliti (Winarno Surakhmad: 1999). Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berbagai buku, jurnal ilmiah, dan dokumen resmi yang dianggap relevan serta memiliki keterkaitan erat dengan fokus kajian penulis. Buku-buku tersebut digunakan untuk memperkuat landasan teori, memahami konsep-konsep kunci seperti manajemen pendidikan karakter, pendekatan *Whole School Development*, serta

implementasi Profil Pelajar Pancasila. Selain itu, buku-buku referensi tersebut juga memberikan gambaran tentang praktik pendidikan karakter di satuan pendidikan berbasis keislaman. Pemilihan sumber data sekunder ini dilakukan secara selektif dan kritis, berdasarkan validitas isi, reputasi penulis, serta relevansinya terhadap permasalahan yang diteliti. Dengan demikian, data sekunder dalam penelitian ini berfungsi sebagai penguat dalam analisis dan interpretasi data primer yang diperoleh dari lapangan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah teknik *field research* yaitu penulis langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan, metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian artinya data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti melalui penggunaan panca indra, observasi sebagai Pemilihan, Pengubahan, Pencatatan, dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme *in situ* (pengamatan kejadian dalam situasi alamiah) sesuai dengan tujuan-tujuan empiris. (Jalaluddin Rakhmat : 2005).

Tujuan observasi yaitu variabel, variabel yang akan diteliti harus dinyatakan secara eksplisit, konsep-konsep yang diselidiki harus dirumuskan setajam mungkin, agar peneliti dapat mengobservasi secara efisien dan efektif maka peneliti harus lebih dahulu mempunyai latar belakang yang luas serta mendalam tentang masalah yang diselidiki, khususnya bertalian dengan apa yang harus diamatinya.

Penggunaan metode observasi menjadi amat penting dalam tradisi penelitian kualitatif, melalui observasi itulah dikenali berbagai rupa kejadian, peristiwa, keadaan, tindakan yang mempola dari hari kehari di sekolah. Kegiatan observasi tersebut tidak hanya dilakukan terhadap kenyataan-

kenyataan yang terlihat, tetapi juga terhadap yang terdengar. Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan langsung ke SMP IT Cahaya Makkah Kabupaten Pasaman Barat.

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini penulis lakukan dengan Pengawas, Kepala sekolah, Majelis Guru, Tenaga Kependidikan, Peserta Didik dan Komite ke SMP IT Cahaya Makkah Kabupaten Pasaman Barat.

- a. Yayasan atau Pimpinan SMP IT Cahaya Makkah Kabupaten Pasaman Barat untuk mengetahui bagaimana latar belakang sejarah pendirian SMP IT Cahaya Makkah Kabupaten Pasaman Barat serta tradisi.
- b. Kepala sekolah SMP IT Cahaya Makkah Kabupaten Pasaman Barat untuk mengetahui tipologi dan kurikulum SMP IT Cahaya Makkah Kabupaten Pasaman Barat
- c. Majelis guru untuk mengetahui tradisi pendidik di SMP IT Cahaya Makkah Kabupaten Pasaman Barat serta gambaran mengenai proses pembelajaran
- d. Tenaga Kependidikan untuk mengetahui Administrasi Kependidikan SMP IT Cahaya Makkah Kabupaten Pasaman Barat
- e. Peserta didik untuk mengetahui tradisi peserta didik di SMP IT Cahaya Makkah Kabupaten Pasaman Barat
- f. Komite untuk mengetahui minat masuk Peserta Didik ke SMP IT Cahaya Makkah Kabupaten Pasaman Barat

Metode wawancara (interview) adalah cara pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan bertatap muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada peneliti. Dalam wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal, hubungan antara peng-interview dan yang di interview bersifat sementara yang berlangsung dalam jangka waktu tertentu dan kemudian diakhiri. Meskipun demikian namun penginterview harus dapat

menciptakan suasana keakraban agar ia rela memberikan keterangan yang diinginkan. (S. Nasution: 1991).

Adapun jenis wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara bebas terpimpin. Maksudnya didalam memuat pokok-pokok dari pertanyaan tidak semata-mata dengan pedoman yang ada. Penulis menggunakan metode ini disebabkan metode inilah yang lebih mudah dipahami oleh setiap individu secara langsung sehingga sangat efektif dan dapat menghasilkan dan hasil yang memuaskan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melihat program yang terlaksana dan memperoleh data mengenai hal-hal atau variable dari penelitian yang penulis lakukan di SMP IT Cahaya Makkah Kabupaten Pasaman Barat. Untuk mengetahui bagaimana gambaran nyata di tempat penelitian yang penulis lakukan.

D. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data yang telah dilakukan, penulis menggunakan analisis dengan menggunakan analisis kualitatif, yaitu metode model interaktif menurut Huberman dan Miles:

a. Pengumpulan data

Data dikumpulkan sebanyak-banyaknya yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara kepada informan-informan yang telah ditetapkan dan studi dokumentasi yang berkaitan dengan manajemen SMP IT Cahaya Makkah.

b. Reduksi data

Reduksi data adalah bagian dari proses analisis data yaitu bentuk analisis untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuat hal-hal yang tidak penting, mengatur data sehingga dapat dibuat kesimpulan.

c. Sajian data

Sajian data adalah suatu susunan informasi yang memungkinkan dapat ditariknya suatu kesimpulan penelitian. Dengan melihat sajian data penulis akan memahami apa yang terjadi sehingga akan didapatkan rancangan untuk menggambarkan suatu informasi secara sistematis dan mudah dilihat serta dipahami dalam bentuk keseluruhan sajian.

d. Kesimpulan atau verifikasi data

Kesimpulan akhir setelah adanya proses pengumpulan data selesai, dengan memperhatikan peninjauan sepintas pada catatan-catatan lapangan untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat. (Burhan Bungin: 2003).

Analisis data dalam penelitian ini, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, penulis sudah melakukan analisis data terhadap jawaban yang di wawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan maka peneliti akan terus melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, hal ini sejalan dengan pendapat Miles dan Huberman yang menyatakan bahwa aktifitas dalam analisa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh. (Sugiono: 2010). Sementara itu uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektivitas).

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data adalah uji validitas, reliabilitas dan objektivitas terhadap hasil penelitian kualitatif. Uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data (validitas internal), uji depanabilitas (reliabilitas), dan uji transferabilitas (obyektivitas). Namun yang utama adalah uji kredibilitas data yang dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi teman sejawat, member check, dan analisis kasus negatif (Sugiyono: 2021) sedangkan penelitian ini tentang Manajemen Pendidikan Karakter dengan Whole

School Development Approach dalam Pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila di SMP IT Cahaya Makkah Kabupaten Pasaman Barat, peneliti menggunakan uji keabsahan datanya sebagai berikut:

1. Uji *Kredibilitas*

a. Perpanjangan pengamatan

Penulis melakukan perpanjangan pengamatan dengan mengecek kembali apakah data yang diberikan selama ini tentang Manajemen Pendidikan Karakter dengan *Whole School Development Approach* dalam Pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila di SMP IT Cahaya Makkah Kabupaten Pasaman Barat, sudah benar atau tidak.

b. Meningkatkan ketekunan

Penulis dalam melakukan penelitian ini secara lebih cermat dan berkesinambungan, sehingga kepastian data dan urusan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis sehingga dapat meningkatkan kevalidatan data tentang Manajemen Pendidikan Karakter dengan *Whole School Development Approach* dalam Pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila di SMP IT Cahaya Makkah Kabupaten Pasaman Barat.

c. Triangulasi

Teknik triangulasi data yang penulis gunakan dalam penelitian tentang Manajemen Pendidikan Karakter dengan *Whole School Development Approach* dalam Pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila di SMP IT Cahaya Makkah Kabupaten Pasaman Barat, dilakukan dengan cara berikut:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dalam penelitian Manajemen Pendidikan Karakter dengan *Whole School Development Approach* dalam Pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila di SMP IT Cahaya Makkah Kabupaten Pasaman Barat, dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui sumber, yaitu pihak

sekolah, seperti Yayasan, kepala sekolah, majelis guru, tenaga kependidikan peserta didik dan komite. Kemudian data dari beberapa orang sumber tersebut dideskripsikan, dikategorisasikan mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik, dari beberapa sumber data tersebut.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data dalam penelitian Manajemen Pendidikan Karakter dengan *Whole School Development Approach* dalam Pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila di SMP IT Cahaya Makkah Kabupaten Pasaman Barat, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda, seperti dengan observasi lalu wawancara. Maka dalam penelitian ini, peneliti melakukan Teknik observasi kemudian wawancara kepada subjek penelitian.

3) Triangulasi Waktu

Observasi yang penulis lakukan, dilakukan terlebih dahulu di SMP IT Cahaya Makkah Kabupaten Pasaman Barat, kemudian pada waktu yang berbeda barulah dilakukan wawancara yang mendalam dan bebas terhadap subjek. Untuk mendapatkan kepastian data dilakukan secara berulang-ulang baik observasi maupun wawancara

2. Pengujian *Transferability*

Uji *Transferability* dipergunakan untuk membuat laporan dengan memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini peneliti menguraikan secara rinci, jelas, dan sistematis tentang Manajemen Pendidikan Karakter dengan *Whole School Development Approach* dalam Pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila di SMP IT Cahaya Makkah Kabupaten Pasaman Barat, dan penulisan uraian tersebut dapat dipercaya, sehingga hasil penelitian tersebut memenuhi standar Transferabilitas.

3. Pengujian *Depenability*

Pengujian ini dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan pengujian ini dengan pembimbing untuk mengaudit seluruh proses penelitian yang berkaitan dengan Manajemen Pendidikan Karakter dengan *Whole School Development Approach* dalam Pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila di SMP IT Cahaya Makkah Kabupaten Pasaman Barat.

4. Pengujian *Konfirmability*

Pengujian ini mirip dengan uji dependability, sehingga pengujian ini dapat dilakukan secara bersamaan. Pengujian ini penulis lakukan dengan pembimbing untuk menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan dalam penelitian yang berkaitan dengan Manajemen Pendidikan Karakter dengan *Whole School Development Approach* dalam Pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila di SMP IT Cahaya Makkah Kabupaten Pasaman Barat.